

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sempurna baik fisik, mental maupun sosial ekonomi dan tidak hanya bebas dari penyakit. Kesehatan mencakup empat aspek yaitu fisik, mental, sosial dan ekonomi sehingga dapat diartikan bahwa keempat aspek tersebut saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan pada seseorang, kelompok ataupun masyarakat (UU No. 36. Tahun 2009). Menurut Salita (dalam Hadnyanawati dan Boedihardjo, 2009) Kesehatan yang dialami sekarang ini terutama di negara berkembang seperti di Indonesia pada dasarnya menyangkut dua aspek yaitu, pertama mengandung aspek fisik adalah sarana kesehatan dan pengobatan penyakit, sedangkan aspek kedua adalah aspek non fisik yaitu menyangkut perilaku dan pengetahuan tentang kesehatan.

Menurut Kwan dkk. (dalam Sriyono, 2009) kesehatan gigi atau kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya diri serta hubungan interpersonal. Kelompok rentan terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah ibu hamil, sehingga perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan terjadi proses perubahan alamiah yang dialami oleh ibu hamil, baik secara fisiologi, anatomi, dan hormonal. Keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika seseorang ibu menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi dengan berat

lahir rendah dan mengalami kelahiran prematur, masalah tersebut bisa terjadi pada ibu hamil yang kurang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Menurut Riskesdes (2013) penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies, yang salah satunya diderita oleh ibu hamil. Kemudian *WHO* juga mengatakan lebih dari 74% wanita hamil mengalami karies dan 86% mengalami *gingivitis*. Dengan demikian, *gingivitis* pada ibu hamil dipengaruhi juga oleh sejauh mana ibu hamil menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulutnya. Hal tersebut sangat tergantung pada tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Salah satu cara menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan cara rutin menyikat gigi minimal 2x sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Kemenkes (2013) menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil di Provinsi Bali (91,8%) sudah menyikat gigi setiap hari hanya sebagian kecil ibu hamil (5,7%) menyikat gigi setiap hari sesudah makan pagi dan (33,7%) menyikat gigi sebelum tidur sedangkan Sebagian ibu hamil di Kabupaten Buleleng (88,4%) sudah menyikat gigi setiap hari, namun hanya sebagian kecil yang menyikat gigi setelah sarapan pagi dan (39,3%) yang menyikat gigi sebelum tidur.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemeliharaan kesehatan adalah rendahnya tingkat pengetahuan. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi mempunyai hubungan erat dengan status kebersihan gigi dan mulut, usaha yang dilakukan untuk meningkatkan

pengetahuan dengan meningkatkan upaya promotif berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (Herijulianti, 2002).

Upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan metode *daring*. Metode *daring* adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran *daring* ini sangat membantu didalam keadaan dunia disaat sedang terjadi pandemi *COVID-19* sehingga dapat mengurangi penyebaran virus (Gikas & Grant, 2013). Pada masa pandemi *COVID-19* ini penyampaian informasi juga efektif dengan menggunakan media *leaflet*. *Leaflet* adalah suatu alat promosi yang dicetak pada kertas *art paper* atau *art carton* yang memiliki dua lipatan atau lebih. Tampilan *leaflet* menarik dengan adanya ilustrasi dan bahasa yang digunakan singkat, sederhana, serta mudah dipahami (Roza, 2012).

Dari hasil studi pendahuluan dalam program Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 11 Januari 2021 yang dilakukan terhadap 35 ibu hamil di lokasi KKN *IPE Buleleng 1 Kabupaten Buleleng* didapatkan 97% ibu hamil menyikat gigi dengan sikat dan pasta gigi dan 3% ibu hamil tidak menyikat gigi dengan sikat dan pasta gigi. 74% ibu hamil menyikat gigi sebanyak satu kali sehari, 23% ibu hamil menyikat gigi dua kali sehari, 3% ibu hamil menyikat gigi tiga kali sehari. Banyaknya ibu hamil yang mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali yaitu 20% dan 80% ibu hamil tidak mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali dengan alasan sikat gigi belum rusak dan sebagian besar ibu hamil tidak pernah melakukan perawatan di dokter gigi. Data ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang diberi penyuluhan secara *daring* dan *leaflet* di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Yang Diberi Penyuluhan Melalui *Daring* dan *Leaflet* di Lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang diberi penyuluhan secara *daring* dan *leaflet* di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberi penyuluhan secara *daring* dan *leaflet* di lokasi KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dengan kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang.
- b. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberi penyuluhan secara *daring*

dan *leaflet* di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dengan kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

c. Menghitung rata-rata nilai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum dan sesudah diberi penyuluhan secara *daring* dan *leaflet* di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi Puskesmas Buleleng I dalam memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang diberi penyuluhan melalui *daring* dan *leaflet* di lokasi KKN *IFE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2021.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.